

ABSTRAK

Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) merupakan tes yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai syarat peralihan status pegawai KPK menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN). Pelaksanaan TWK ini menimbulkan pro dan kontra terutama terkait prosedur pelaksanaan dan substansi tes. Pro dan kontra terkait pelaksanaan TWK kemudian diangkat dalam film dokumenter “The Endgame”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanda dan petanda, serta representasi pegawai KPK dalam mencari keadilan yang digambarkan dalam dialog-dialog tokoh sebagai pegawai KPK nonaktif karena dinyatakan tidak lolos Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori semiotika Ferdinand de Saussure yang mengkaji tentang tanda-tanda melalui analisis penanda dan petanda agar bisa mengetahui makna yang terkandung dalam film. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Kemudian, hasil analisis tersebut diuji menggunakan teknik sembilan formula. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penanda berupa dialog tokoh dan petanda yang ditafsirkan adalah bentuk kritik, protes, dan penentangan. Representasi keadilan dalam tujuh scene di penelitian ini menunjukkan kritik kritis terhadap prosedur, substansi, dan pelaksanaan TWK.

Kata kunci: Film, Semiotika, KPK, Representasi, Keadilan

ABSTRACT

The National Insight Test (TWK) is a test carried out by the Corruption Eradication Commission (KPK) as a condition for transitioning the status of KPK employees to State Civil Apparatus (ASN). The implementation of this TWK raises pros and cons, especially regarding the implementation procedure and the substance of the test. The pros and cons related to the implementation of TWK were then raised in the documentary film "The Endgame". This study aims to determine the markers and markers, as well as the representation of KPK employees in seeking justice which is described in the dialogues of figures as non-active KPK employees because they are declared not to have passed the National Insight Test (TWK). The theory used in this research is Ferdinand de Saussure's semiotic theory which examines signs through analysis of markers and signifieds in order to know the meaning contained in the film. The research method used is a qualitative research method using the semiotic approach of Ferdinand de Saussure. Then, the results of the analysis were tested using the nine formula technique. The results of this study indicate that there are markers in the form of character dialogue and the interpreted signs are a form of criticism, protest, and opposition. The representation of justice in the seven scenes in this study shows a critical critique of the procedure, substance, and implementation of TWK.

Keywords: Film, Semiotics, KPK, Representation, Justice